

**SIGADARMA
&SIMUNDU,DASHBOAR
D PROGRAM EMAS**



NAMA ANGGOTA:

1. Naurah salsabila Anwar(2010101052)
2. Lyland Wilujeng (2010101053)
3. Mandala rahayu (2010101054)
4. Tiwi rahmayanti (2010101056)
5. Qoni Hikaya (2010101057)

SIGADARMA

Sigadarma adalah system informasi kegawat daruratan maternal dan perinatal yang berbasis sms dan rencananya akan diterapkan di seluruh wilayah D.I Yogyakarta.

TUJUAN:

- 1, Sigadarma sendiri adalah wujud dari kepedulian terhadap Kesehatan ibu. Dengan adanya system ini, harapannya adalah dapat mengurangi AKI dan AKB.
2. Berdasarkan data dari dinas Kesehatan, angka kematyian ibu pada tahun 2013 mencapai 9 orang dengan penyebab didominasi oleh kasus perdarahan pada proses persalinan.
3. Kegawatdaruratan ibu terkadang tidak disadari oleh para ibu. Dengan adanya sigadarma harapannya tidak terjadi keterlambatan dalam kasus kegawatdaruratan.

MEKANISME SISTEM

*Pada saat kegawatdaruratan terjadi pada ibu hamil, bidan penolong pertama akan meminta bantuan via sms ke nomor server yang ada di dinas Kesehatan provinsi DIY.

*Server akan mengirim info gawatdaruratannya ke pejabat terkait yang telah didaftarkan nomornya ke SIGADARMA dan juga rumah sakit terdekat dari lokasi ibu hamil yang sedang dalam kondisi gawat darurat tersebut.

*Rumah sakit yang mendapat informasi tersebut kemudian akan merespon dengan cepat apakah dapat menerima ibu hamil tersebut untuk selanjutnya dirawat disana.

*bidan penolong pertama akan mendapatkan balasan notifikasi rumah sakit yg telah membalas informasi dari server.

*Bidan penolong pertama mengubungireumah sakit untuk mengkomunkasikan kondisi ibu hamil tersebut untuk dilakukan pertolongan selanjutnya.

KEKURANGAN

1. Sigadarma hanya dapat digunakan melalui sms
2. Sistem ini baru tersedia di DIY Yogyakarta

KELEBIHAN

1. Sistem ini terhubung langsung dengan server langsung.
2. Memudahkan tenaga medis dalam merujuk pasien terutama jika terkendala masalah koneksi internet .karena system ini dapat dilakukan via SMS.
3. Untuk masyarakat awan dimudahkan karena dengan sigadarma dapat lebih mudah mendapat layanan rujukan langsung tanpa harus menunggu lama di lokasi rujukan.

REKOMENDASI

1. Sistem ini dapat digunakan dalam keadaan gawatdarurat.
2. Semua tenaga Kesehatan dapat menggunakan sistem ini, hanya membutuhkan signal untuk berkirim pesan.
3. Tidak direkomendasikan untuk tenaga Kesehatan yang tidak mengerti smartphone.

CONTOH PENGGUNAAN SIGADARMA



SISTEM INFORMASI IMUNISASI (SIMUNDU)

Sistem informasi imunisasi adalah database yang terkomputerisasi, berdasarkan populasi, dan sangat rahasia yang mencatat semua dosis vaksin yang diberikan oleh penyedia layanan kepada seseorang sesuai dengan wilayah tempat tinggalnya. Di pelayanan klinik, sistem informasi imunisasi dapat menyediakan Riwayat imunisasi sehingga dapat memberikan imunisasi yang tepat.

KEUNTUNGAN SISTEM INFORMASI IMUNISASI

1. Meyakinkan orang tua bahwa anak akan mendapatkan imunisasi yang tepat, terdapat pengingat jika akan mendekati jadwal imunisasi, terdapat peringatan jika jadwal imunisasi terlewat, tetap dapat melakukan imunisasi sesuai jadwal jika keluarga pindah ke pelayanan Kesehatan lain, mencegah imunisasi yang tidak diperlukan atau adanya duplikasi, terdapat Salinan Riwayat imunisasi yang akurat dan resmi bagi perseorangan, penitipan anak, dan sekolah.
2. mengontrol penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, mengidentifikasi seseorang yang tidak diimunisasi, mencegah kejadian luar biasa.
3. Bagi pelayanan Kesehatan dapat mencatat imunisasi dari semua penyedia pelayanan dalam satu catatan saja, menyediakan Riwayat imunisasi yang akurat, menyediakan jadwal imunisasi yang tepat beserta pengingat dan peringatan, memfasilitasi vaksinasi baru atau perubahan jadwal imunisasi.



A white rectangular form is centered on the page, containing a registration or login form. The form has a white background and is set against a light blue background with a faint, repeating pattern of stylized leaves or flowers. The form includes several input fields and two buttons at the bottom.

log	log
id	id
password	password
ipr	ipr
nr	nr
ti	ti
date	date
name	name
email	
username	username
password	password
password	password
password	password

add Cancel



simio
latihan

Beranda

DATA KESEHATAN IBU

DATA KESEHATAN ANAK

Data Center

- Entry Vaksin

nama *

bulan *

kode skr *

kg

lb

pesa

ipa

ur

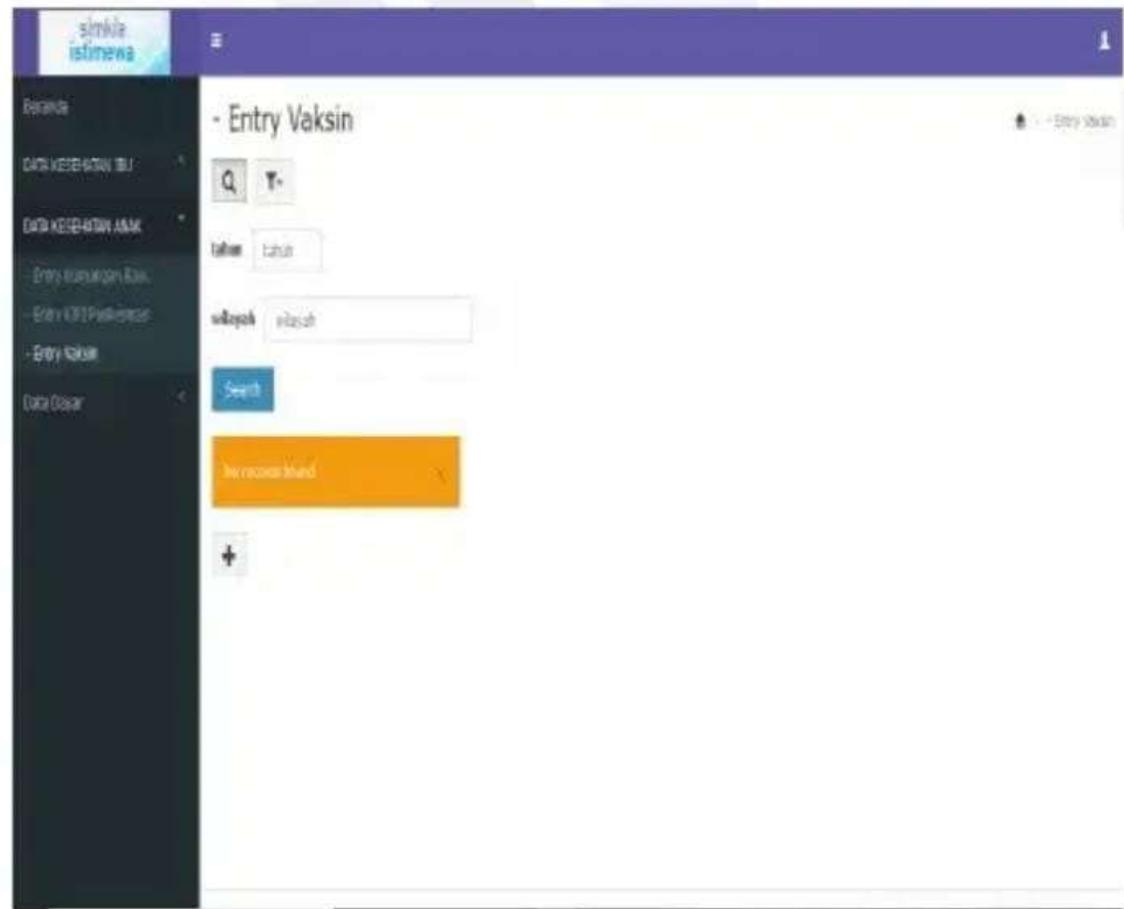
id

date lab

user

skryak

Contoso





simulasi
latihan

Beranda

DATA KESEHATAN IBU

DATA KESEHATAN MASYARAKAT

Data Dasar

- Entry Vaksin ADD

▶ Entry Vaksin

tahun * tahun

bulan * bulan

kode skr * PMS SUPREMACY

kg kg

td td

perih perih

ipr ipr

mr mr

ti ti

April 10 April 10

mm mm

wilayah





simka istmewa

- Entry KIPI

Q R

Tgl KIPI between: and

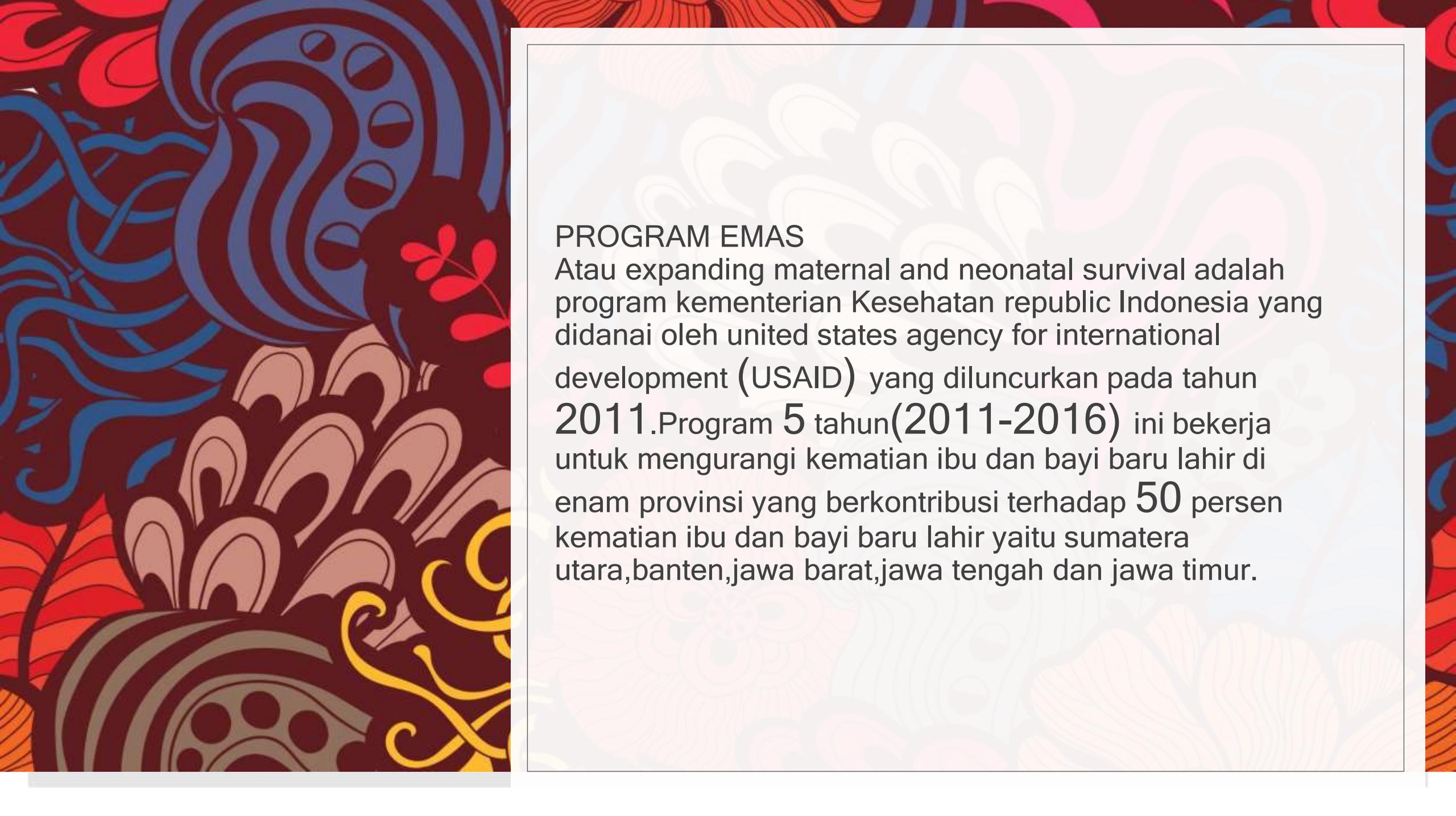
Tgl Inas between: and

wilayah:

Search

No records found

+



PROGRAM EMAS

Atau expanding maternal and neonatal survival adalah program kementerian Kesehatan republic Indonesia yang didanai oleh united states agency for international development (USAID) yang diluncurkan pada tahun 2011. Program 5 tahun (2011-2016) ini bekerja untuk mengurangi kematian ibu dan bayi baru lahir di enam provinsi yang berkontribusi terhadap 50 persen kematian ibu dan bayi baru lahir yaitu Sumatera utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur.

CARA KERJA PROGRAM EMAS

MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANN EMERGENSI OBSTETRI DAN BAYI BARU LAHIR MINIMAL DI 150 RUMAH SAKIT(PONEK) DAN 300 PUSKESMAS/BALKESMAS (PONED)

a. Memastikan intervensi medis prioritas yang mempunyai dampak besar pada penurunan kematian diterapkan di RS dan puskesmas.

B. Pendekatan tata Kelola klinis (clinical governance) diterapkan di RS dan puskesmas



CARA KERJA PROGRAM EMAS

MEMPERKUAT SISTEM RUJUKAN YANG EFISIEN DAN EFEKTIF ANTAR PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT

a. Penguatan system rujukan yang berfungsi asecara optimal.

B. Meningkatkan peran serta masyarakat dan organisasi social kemasyarakatan dalam menjamin akuntabilitas dan kualitas tenaga Kesehatan, fasilitas pelayanan dan pemerintah daerah.

C. meminimalkan hambatan keuangan kelompok miskin dan rentan, dalam mengakses dan memanfaatkan pelayanan Kesehatan.

PELAKSANAAN PROGRAM EMAS

Di daerah yang melaksanakan program EMAS, dibentuk Vanguard Network yaitu system rujukan antara 1 RSUD, 2-3 RS swasta dan 5 -10 puskesmas ,dalam sistem ini dipilih RSD dan puskesmas yang sudah cukup kuat agar membangun jejaring yang dapat membimbing jaringan kabupaten yang lain dengan melibatkan RS/RB swasta untuk memperkuat jejaring system rujukan di daerah. Untuk itu diperlukan Kerjasama yang baik antara dinas Kesehatan dengan rumah sakit.